

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia**

Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI) muncul dari ide bapak Roy Renwarin. Semua ide, pembahasan, pengolahan undang-undang tentang wakaf dikuasai oleh beliau. Tujuan Bapak Roy untuk meningkatkan pengetahuan wakaf dan tingkat partisipasi orang yang berwakaf di kalangan masyarakat umum.

Hukum dan peraturan pemerintah yang mengatur tentang wakaf sudah jelas ada di Indonesia. Undang-undang no 41 tahun 2004 tentang wakaf, undang-undang nomer 42 tahun 2006. Selain itu, pemerintah sudah membentuakn lembaga independen yang digunakan untuk mengawasi kegiatan perwakafan di Indonesia yaitu dengan nama Badan Wakaf Indonesia (BWI) pada tahun 2007.

Melihat potensi yang ada di Indonesia aset tanah wakaf sangat besar, yaitu mencapai lebih dari 4,3 milyar m<sup>2</sup> (430.000 hektar). Jika dibandingkan dengan singapura 8 kali lebih luas. Badan Wakaf Indonesia (BWI) mengarahkan aset-aset tanah wakaf tersebut untuk dikelola menjadi wakaf produktif yang digunakan sebagai penggerak perekonomian dan mendapatkan amal usaha.

Setelah melihat peluang tanah wakaf yang ada di Indonesia maka YEWI menjadi tertantang untuk bergerak proaktif, untuk membantu terwujudnya konsep wakaf produktif dengan cara mensosialisasika, sehingga meningkatkan keikutsertaan masyarakat khususnya umat muslim dan mewujudkan Islam Rahmatan Lil'alamin.

### **3.1.2 Visi dan Misi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia**

Berikut ini Visi dan Misi dari Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia untuk mencapai tujuannya mengedukasikan wakaf, yaitu:

Visi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia

“Menjadikan Wakaf sebagai Gaya Hidup Masyarakat Indonesia”

Misi Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia

1. Meningkatkan literasi masyarakat tentang wakaf dengan secara proaktif melakukan sosialisai dan edukasi tentang wakaf dengan metode yang kreatif.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat sebagai wakif dengan program-program wakaf yang menarik, inovatif dan terjangkau oleh setiap lapisan masyarakat.
3. Meningkatkan jumlah Duta Wakaf® sebagai fontliner yang terlatih dan tersertifikasi sebagai promotor, edukator dan konselor wakaf.
4. Meningkatkan optimalisasi aset wakaf sebagai wakaf produktif dengan melakukan pelatihan dan pendampingan bagi para nazhir dalam melakukan perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan atas aset wakaf yang dikelola.
5. Meningkatkan realisasi aset wakaf sebagai amal usaha yang memiliki nilai ekonomis dan menghasilkan keuntungan yang dapat disedekahkan atau diinfakkan untuk mendukung program sosial kemasyarakatan

### **3.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pusat Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia**

Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia berdiri pada tanggal 15 Desember 2015. Struktur organisasi dibawah ini merupakan struktur kantor pusat di YEWI, disahkan oleh SK Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-0024372.AH.01.04.Tahun 2015.



1.1 Gambar Struktur Organisasi

### 3.2 Data Khusus

#### 3.2.1 Wakaf Uang

Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia memiliki program wakaf uang, program tersebut antara lain:

##### 1. Program Wakaf Uang TAWAF-Tabarru Wakaf

Program tabarru wakaf merupakan program wakaf manfaat asuransi dan manfaat investasi pada asuransi jiwa syariah, dimana program ini menggunakan akad tabarru. Iuran ini suatu saat bisa membuat *wakif* bisa berwakaf sampai dengan Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar). Akad tabarru adalah iuran hibah untuk kebaikan yaitu tolong menolong tanpa mengharap ada keuntungan pribadi. Pengelolaan produk ini menggunakan instrumen syariah, karena hanya asuransi syariah yang cocok dengan produk ini. Program ini ada 3 (tiga) paket, yaitu:

##### a. Program Tabarru Fatonah

Seorang *wakif* dapat berwakaf uang sampai dengan Rp 2.800.000.000 (dua miliar delapan ratus juta rupiah) jika di bayar langsung seseorang berwakaf senilai Rp 90.000.000 (sembilan puluh juta rupiah) atau dengan cara iuran Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus rupiah) selama 60 bulan.

b. Program Tabarru Sakinah

Seorang *wakif* dapat berwakaf uang sampai dengan Rp 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta rupiah) jika dibayar langsung seseorang berwakaf senilai Rp 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) atau dengan cara iuran Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) selama 60 bulan.

c. Paket Tabarru Hasanah

Seorang *wakif* dapat berwakaf uang sampai dengan Rp 800.000.000 (delapan ratus juta rupiah) jika dibayar langsung seseorang bisa berwakaf 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah) atau dengan cara iuran Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah) selama 60 bulan.

2. Program Wakaf Deposit Wakaf

Program deposit wakaf merupakan program yang sama dengan program deposit pada bank syariah. Deposit wakaf juga di kelola oleh Bank Syariah yang sudah LKSPWU (lembaga keuangan syariah penerima wakaf uang). Pada bank tersebut uang yang diwakafkan diblokir karena uang wakaf tidak boleh berkurang. Perbedaannya terletak pada hasil mudharabah dari program ini di wakafkan. Sudah terdapat aturan minimal untuk bisa melakukan program ini adalah Rp 10.000.000,00 dan minimal 5 tahun. Jenis wakaf uang kolektif, sesuai dengan pasal 3 PBWI01/2009. Bank yang sudah bekerja sama dengan Yayasan Edukasi Wakaf untuk program deposit wakaf adalah Bank Tabungan Negara (BTN) syariah. BTN sudah ditunjuk sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU).

### 3. Program Wakaf e-Wakaf

Program e-wakaf merupakan wakaf yang sangat mudah dengan wakaf mulai Rp 50.000,00 dan kelipatannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan aplikasi yang disediakan. Bank yang sudah bekerja sama dengan Yayasan Edukasi Wakaf untuk program e-wakaf adalah Bank Tabungan Negara (BTN) syariah. BTN sudah ditunjuk sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU).

#### 3.2.2 Manfaat Wakaf Uang Untuk Kesejahteraan Umat

Melihat ukuran yang dibandingkan untuk melihat manfaat dari pengelolaan wakaf uang ada dua yaitu, dilihat dari keterangan yang berupa pergerakan pada sektor riil dan pemberdayaan perekonomian pada masyarakat. Selain itu ada pelayanan sosial dalam bentuk layanan agama, layanan pendidikan bersubsidi, dan sosial keagamaan. Berikut penjelasan tentang kedua pengaruh tersebut adalah

##### a. Pergerakan pada Sektor Riil dan Pemberdayaan Perekonomi Masyarakat.

Dalam mengalokasikan investasi wakaf uang pada sektor riil, penyaluran wakaf uang dilakukan dengan cara membuka usaha. Pengaruh wakaf uang melalui pemberian modal kerja membuka usaha telah terbukti dengan pemberian kesempatan untuk bernaung di dalam lembaga tersebut untuk membuka usaha dan membantu mengembangkan usaha produktif kepada masyarakat yang kekurangan modal. Manfaat yang dirasakan masyarakat melalui dana wakaf ini besar, karena masyarakat mendapatkan modal pembiayaan dan bagi hasilnya. Kemudian hasil lainnya akan di salurkan untuk membantu kehidupan anak yatim piatu, pedagang kecil dan masyarakat miskin.

##### b. Pelayanan Sosial dalam Bentuk Layanan Kesehatan, Subsidi Pendidikan, dan Layanan Sosial Keagamaan Lainnya.

Selain digunakan pada sektor riil, manfaat wakaf uang juga diberikan untuk bidang yang lainnya. Manfaat juga bisa dirasakan pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan dengan cara tersebut membuat masyarakat bisa terpenuhi kebutuhannya. Penyaluran manfaat hasil investasi wakaf uang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Penyaluran manfaat wakaf uang melalui kegiatan investasi secara langsung adalah program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat yang secara langsung dikelola oleh *nazhir*. Sedangkan, penyaluran manfaat wakaf uang melalui kegiatan investasi secara tidak langsung adalah program pembinaan dan pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan dengan lembaga pemberdayaan lain yang memenuhi kriteria kelayakan kelembagaan dan profesional. Berikut ini lima bidang penerima manfaat wakaf uang:

Table 3.1 Bidang Penerima Manfaat Wakaf Uang

No.	Bidang	Manfaat
1.	Keagamaan 	Berupa pembangunan untuk kegiatan keagamaan seperti pembangunan masjid, renovasi masjid, perawatan tempat ibadah, pembelian kebutuhan untuk tempat ibadah seperti karpet, mukenah, al-quran dan lainnya.
2.	Pendidikan 	Dapat berbentuk sekolah yang berbasis subsidi dan biaya murah yang di peruntukan bagi orang tidak mampu dan kegiatan pelatihan pengembangan ketrampilan sehingga dapat berkembang dan terwujudnya kesejahteraan.

3.	<p>Kesehatan</p> 	<p>Dapat berupa bantuan yang berhubungan dengan kesehatan umat, seperti pengobatan gratis bagi yang tidak mampu dan penyuluhan ibu hamil dan menyusui sehingga berguna untuk mensejahterakan masyarakat. Dengan adanya bidang kesehatan yang mendukung, masyarakat akan menjadi lebih sejahtera.</p>
4.	<p>Sosial</p> 	<p>Dapat berupa pembangunan fasilitas umum yang bisa digunakan oleh masyarakat luas, seperti penataan jalan, pembuatan jembatan, pembuatan jalan setapak umum dan kamar mandi umum.</p>
5.	<p>Ekonomi</p> 	<p>Dapat berupa pembangunan toko atau usaha kecil yang di dirikan di atas tanah wakaf kemudian di adakakan pembinaan sehingga masyarakat akan berkembang dan tercapailah kesejahteraan umat.</p>

Selain pada lima bidang diatas ada dampak dari manfaat wakaf uang untuk kesejahteraan umat sebagai berikut:

1. Memperkuat Perbankan Syariah

Untuk melakukan wakaf uang perlu menunjuk Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU), yang sudah ditunjuk oleh kementerian agama, kita contonkan adalah Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah yang sudah bekerjasama dengan Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia (YEWI). Ketika ada orang yang mau

berwakaf (*wakif*) kemudian uang tersebut di setorkan ke rekening *nazhir* yang ada di BTN Syariah. Uang wakaf tersebut langsung di blokir oleh bank BTN Syariah yang artinya itu bisa memperkuat perbankan syariah.

## 2. Memperbesar Permodalan Syariah

Wakaf uang yang di lakukan di bank syariah bisa memperbesar permdoalan syariah yang artinya uang yang sudah di blokir itu itu nilainya 0 (nol), jadi dana wakaf bisa dikelola secara produktif sesuai dengan prinsip syariah yang hasil dari pengelolaan wakaf produktif tersebut bisa menjadi modal syariah .

## 3. Menggerakkan Ekonomi Syariah

Wakaf menjadi salah satu untuk mengerakan ekonomi syariah. Diluar negeri ada negara yang sangat berkembang wakafnya yang bisa membuat ekonomi pada negara tersebut menjadi maju dengan harta benda wakaf. Negara Indonesia, khususnya YEWI berusaha untuk membuat negara Indosia bisa sadar wakaf supaya ekonomi syariah yang ada di Indonesia bisa banyak dan dikelola sehingga bisa mewujudkan ekonomi yang syariah.

## 4. Membiayai Aset Wakaf Produktif

Kita bisa melihat data wakaf tanah yang ada di Indonesia adalah sebesar 4,3 Miliar Meter Persegi kemudian wakaf tanah tersebut ini bisa di produktifkan dengan cara dikolaborasikan dengan wakaf uang dengan cara dibangunnya bangunan yang bisa dimanfaatkan seperti yang rumah sakit syariah, bidang pendidikan dan lainnya. Dengan cara itu wakaf tahan bisa lebih bermanfaat sehingga hasinya akan bisa membiaya Aset Wakaf Produktif dengan tujuan Indonesia bisa membeli kembali apa yang sudah dijual.

## 5. Mendukung Program Sosial

Wakaf sangat medukung program sosial yang sudah terbukti cerita manfaat dari tanah wakaf Habib Bugak Al Asyi 200 tahun yang lalu. Dalam ikrarnya di depan

mahkamah, Habib Bugak menyatakan tanah wakaf dan manfaatnya hanya ditunjukkan kepada jamaah haji atau umroh asal Aceh atau warga Arab Saudi keturunan Aceh atau juga warge Aceh yang menjadi mukminin di Arab Saudi. Oleh *nazhir*, tahan wakaf yang lokasinya di samping Masjidil haram tersebut dikelola awalnya dibuat bangunan untuk menampung jamaah haji asal Aceh. Kemudian ada proyek perluasan Masjidil Haram, tanah wakaf tersebut kemudian dialihkan menjadi aset-aset yang kini berbentuk bangunan hotel. Hotel tersebut di kelola dengan produktif yang kemudian hasilnya akan dibagikan kepada jamaah haji dari Aceh kurang lebih Rp 4.800.000 (empat juta delapan ratus) setiap jamaah haji. Dengan demikian membantu kegiatan sosial untuk warga Aceh yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya sehingga dapat terwujud kesejahteraan.